



**COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE**

# Digitalisasi Database Kependudukan Desa Lebih Gianyar

I Gst A Ayu Wulan Permana Dewi <sup>1\*</sup> | I Gede Juliana Eka Putra <sup>2</sup> | A.A. Istri Ita Paramitha <sup>3</sup>

<sup>1\*2,3</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Primakara University, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.

**Correspondence**

<sup>1\*</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Primakara University, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.  
Email: indraswari18@gmail.com.

**Funding information**

Primakara University.

**Abstract**

In this digital era, many people do not yet know about technological developments, especially the role of information technology. Where the role of technology in developing village websites is very important. There are several problems experienced by more villages where the village community has not been able to develop a website perfectly, for example, such as not having entered information about the advantages of more villages and information about more village population data. Based on the problems experienced by the village, regarding the development of the village website, the village government and also the Gianyar district community and village empowerment service are collaborating with Primakara University through the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (BMKM) program with the Final Project scheme.

**Keywords**

Digital Era; Information Technology; Lebih Villages.

**Abstrak**

Dalam era digital ini banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang perkembangan teknologi, khususnya peran teknologi informasi. Dimana peran teknologi dalam pengembangan website desa sangat penting. Adapun beberapa masalah yang dialami oleh desa lebih Dimana masyarakat desa lebih belum bisa mengembangkan website dengan sempurna contohnya seperti belum menginputkan informasi tentang keunggulan desa lebih dan informasi tentang data penduduk desa lebih. Berdasarkan permasalahan yang dialami desa lebih, tentang pengembangan website desa lebih maka dari itu pemerintah desa dan juga dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten gianyar bekerja sama dengan Universitas Primakara melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (BMKM) dengan skema Tugas Akhir.

**Kata Kunci**

Era Digital; Teknologi Informasi; Desa Lebih.

## 1 | PENDAHULUAN

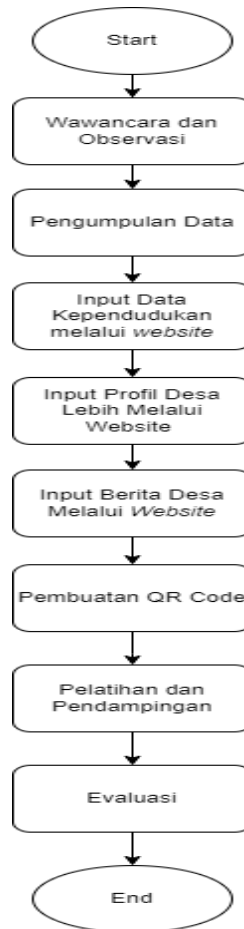
Bali merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Nama Bali cukup terkenal di kalangan wisatawan asing maupun wisatawan lokal itu dikarenakan pulau Bali memiliki keindahan alam yang sangat mempesona. Salah satu desa yang terletak di kabupaten Gianyar berbatasan dengan Kota Denpasar di barat daya yaitu Desa Lebih. Desa Lebih memiliki keindahan alamnya, yaitu dimana desa ini memiliki pantai yang sangat indah, yang diberi nama dengan pantai Lebih. Karena letak Desa Lebih dekat dengan pantai maka sebagian besar mata pencarian penduduk desa adalah nelayan dan sisanya bekerja di pemerintahan dan juga swasta. Desa Lebih memiliki jumlah penduduk sekitar 789 orang. Tetapi Desa Lebih dalam mengurus data kependudukan masih kurang *efektif*. Karena pemerintah belum melakukan kecocokan kembali tentang data kependudukan dengan masyarakat Desa Lebih. Data kependudukan adalah suatu informasi yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan berkelanjutan (Hastuti, 2020). Database Kependudukan yang akurat akan sangat membantu dalam perencanaan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan secara efektif (Santhi, 2024). Pemanfaatan data ini untuk menggunakan pendekatan kebijakan satu data (*one data*) dari data diatas berasal dari Dinas Dukcapil. Tujuan penggunaan data ini mencakup penggunaannya untuk sekolah, dan harus sesuai dengan sumber data Dinas Dukcapil untuk mengurangi risiko identitas yang sama. Perkembangan teknologi di era sekarang mengakibatkan sektor, organisasi ataupun lembaga-lembaga lainnya untuk memanfaatkan hal tersebut (Azizah, 2022). Saat ini teknologi merupakan hal yang paling cepat berkembang dari tahun ketahun dan banyak dari sektor organisasi ataupun lembaga-lembaga lainnya yang memanfaatkan teknologi sebagai penunjang kegiatan kerja.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini akan membawa kemajuan yang sangat pesat di berbagai kehidupan (Yunega, 2023). Dengan adanya *website* untuk menginformasikan segala sesuatu yang dapat diakses dengan mudah melalui *internet*. Pemanfaatan *media sistem* informasi *website* sebagai wadah masyarakat untuk mengetahui informasi terkait desa tersebut dan potensi desa juga selaras dengan Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa dan peraturan terkait atau tim visi *yudisial* (Yustisia, 2015). Desa Lebih memanfaatkan teknologi informasi berbasis *web* (OpenSID). *OpenSID* merupakan sebuah *sistem* informasi desa yang dibuat dan dirancang terbuka dan dapat dikembangkan secara bersama-sama oleh komunitas Peduli Sistem Informasi Desa (SID) (Hariono, 2020). Pada Desa Lebih sudah memiliki *website* tetapi belum ada data penduduk jadi *website* ini belum dikatakan layak digunakan oleh masyarakat. Salah satu permasalahan yang ada pada Desa Lebih sudah memiliki *website* desa tetapi pada *website* ini belum sepenuhnya bisa digunakan karena isi *website* belum lengkap. Pada *website* Desa Lebih ini bisa terdiri dari beberapa *fitur* yang dapat digunakan salah satunya *fitur* untuk melihat peta desa, informasi publik, pengaduan, arsip berita, dan lain lain.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Perbekel Desa Lebih, bahwa *website* yang dimiliki Desa Lebih masih belum rangkum, dan pemerintah Desa Lebih juga kurang mengerti untuk menginputkan data kependudukan. Maka dari itu pemerintah desa menjalin kerjasama dengan *Universitas* Primakara untuk melengkapi data-data yang ada di *website* Desa Lebih. Melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karena itu dalam kegiatan ini penulis melakukan upaya untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan di Desa Lebih. Maka dilakukannya pengambilan data riwayat penduduk yang dilakukan dengan cara meminta data pada instansi Desa Lebih, dan data tersebut akan di *filter* sesuai yang dibutuhkan oleh *website* Desa Lebih. Untuk mengetahui data penduduk jumlah kepala keluarga (KK), dan jumlah penduduk yang belum tercatat menerima bantuan secara *digital*. Maka dari itu konsep yang dapat mewujudkan semua itu adalah dengan cara membuat *database* yang diberikan kepada masyarakat. Pada kegiatan kali ini akan berfokus kepada penambahan data penduduk desa pada *website* Desa Lebih. Penggunaan *website* yang digunakan Desa Lebih ini sangat memberikan dampak yang baik dalam pengelolaan data di kantor desa salah satunya membantu mempersingkat waktu dalam mencari data penduduk dan dengan adanya *website* ini masyarakat juga bisa lebih mudah mencari informasi dengan cepat dan akurat. Pada kegiatan ini juga akan membuat video pelatihan tentang proses *input* data kependudukan untuk memudahkan *staff* pemerintahan saat melakukan *input* data. Kegiatan ini dilakukan selama 7 bulan mulai dari pengumpulan data kependudukan sampai memasukkan data penduduk ke dalam *website*.

## 2 | METODE

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut bertempat di Desa Lebih, Gianyar. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada desa pengembangan *website OpenSID* desa sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat desa.



Gambar 1. Diagram Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir di Desa Lebih, tahap pertama adalah melakukan wawancara dan observasi. Pada tahap ini, dilakukan kunjungan langsung ke Desa Lebih untuk membahas agenda kegiatan serta meminta izin kepada pihak desa, termasuk Perbekel dan Duta Kader Digital, terkait pelaksanaan tugas tersebut. Dalam kunjungan ini, juga dilakukan wawancara awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kebutuhan memasukkan database ke dalam website Desa Lebih. Tahap kedua adalah pengumpulan data yang diperlukan untuk penginputan database ke dalam website desa. Data yang dikumpulkan meliputi nama, nomor induk kependudukan (NIK), alamat, status, pekerjaan, agama, dan lainnya. Terkadang, file data yang diterima tidak sesuai dengan format Excel yang digunakan oleh *OpenSID*, sehingga terjadi kesalahan saat proses input data. Pada tahap ketiga, dilakukan input data kependudukan ke dalam *website* Desa Lebih. Meskipun desa tersebut sudah memiliki *website*, data yang ada belum terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, dilakukan proses input data penduduk secara manual ke dalam *website*, yang diubah terlebih dahulu sesuai dengan format *OpenSID*. Proses input data manual ini kurang efektif dan efisien karena memakan waktu yang lama bagi para pegawai desa. Tahap keempat adalah input profil Desa Lebih melalui *website*. Pada tahap ini, informasi terkait sejarah Desa Lebih, visi misi, pemerintahan, wilayah, serta lembaga masyarakat Desa Lebih dimasukkan ke dalam *website* untuk melengkapi informasi yang ada.

Selanjutnya, pada tahap kelima, dibuat *QR Code* untuk *website* Desa Lebih. *QR Code* ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan memudahkan akses masyarakat ke *website* desa. Tahap keenam melibatkan pelatihan dan pendampingan. Video pelatihan yang menjelaskan cara menggunakan *website OpenSID* disiapkan dan diserahkan kepada perangkat desa untuk memudahkan mereka dalam mengoperasikan *website*. Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan pada bulan April. Setelah data diinput dan pelatihan diberikan, evaluasi dilakukan terhadap perangkat desa dalam menggunakan *website* untuk mencari data penduduk. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati staf desa dalam melaksanakan tugas sebenarnya, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka dalam melakukan input data kependudukan ke dalam *website OpenSID* yang terhubung dengan *website* Desa Lebih.

### 3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Program kegiatan pengembangan *OpenSID* Desa Bakkaban telah dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun.

##### 3.1.1 Wawancara dan Analisis Kebutuhan

Pada bulan Oktober 2023 dilakukan kunjungan awal ke kantor Perbekel Desa Lebih, yaitu meminta izin melakukan kegiatan Tugas Akhir dan wawancara dengan Perbekel dan Duta Kader *Digital* terkait akan kebutuhan terhadap *website* Desa Lebih.



Gambar 2. Wawancara bersama Duta Digital dan *staff* Desa Lebih

Pada bulan November 2023 dilakukan pengumpulan data yang akan diperlukan dalam *input database* kependudukan Desa Lebih ke dalam *website*. Data yang diperlukan seperti nama, alamat, NIK, pekerjaan, status dan lain-lain. Dari data mentah yang sudah didapat selanjutnya data akan dipindahkan sesuai *format excel* dari *web OpenSID* tersebut. Ketika file tidak sesuai dengan *format excel OpenSID* maka pada saat proses *input* data terjadi eror. Tidak hanya data penduduk saja yang diperlukan untuk mengelola *website*. Adapun RPJM Desa Lebih yang berguna sebagai data-data untuk *input* profil desa.

No	Nama Kepala Keluarga	No. NIK	Nama Anggota Keluarga	Kelamin	Tanggal Lahir	Usia	Status	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
1	NGAKAN PUTU BUDI	1	NGAKAN PUTU BUDI LAKI LAKI	Siami	16/02/1978	46	Kawin	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
2	NGAKAN PUTU BUDI	2	NI KETUT MULIANI PEREMPUAN	ibu	02/07/1989	34	Kawin	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
3	NGAKAN PUTU BUDI	3	NGAKAN PUTU NOV LAKI LAKI	Anak Kand	12/11/200	22	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
4	NGAKAN PUTU BUDI	4	NGAKAN MADE ADI LAKI LAKI	Anak Kand	21/07/200	18	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
5	NGAKAN PUTU BUDI	5	SANG AYU KETUT RI PEREMPUAN	ibu	20/10/196	60	Janda/Dad	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
6	NGAKAN PUTU BUDI	6	A A GEDE OGA HERANI	ibu	29/11/197	52	Kawin	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
7	A A GEDE OGA HERANI	1	DEWA AYU SRI WAHYUNING	ibu	06/12/1978	45	Kawin	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
8	A A GEDE OGA HERANI	2	A A GEDE AGUNG I LAKI LAKI	Anak Kand	17/07/200	18	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
9	A A GEDE OGA HERANI	3	A A GDE DWA DWI LAKI LAKI	Anak Kand	14/08/2003	15	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
10	A A GEDE OGA HERANI	4	ANAK AGUNG PUTRI PEREMPUAN	ibu	31/12/194	76	Janda/Dad	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
11	A A GEDE OGA HERANI	5	DRH. A A SRI MANNI PEREMPUAN	Famili lain	02/08/197	50	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
12	A A GEDE OGA HERANI	6	ANAK AGUNG GDE LAKI LAKI	Famili lain	05/02/197	47	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
13	A A GEDE OGA HERANI	7	A A GDE ARIMBAWA LAKI LAKI	Kepala K	10/11/196	49	Kawin	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
14	A A GEDE OGA HERANI	8	NI GUSTI NYOMAN PEREMPUAN	ibu	18/06/197	48	Kawin	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
15	A A GEDE OGA HERANI	9	ANAK AGUNG GDE LAKI LAKI	Anak Kand	19/06/200	19	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
16	A A GEDE OGA HERANI	10	ANAK AGUNG GDE LAKI LAKI	Anak Kand	06/06/200	16	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
17	A A GEDE OGA HERANI	11	ANAK AGUNG NITA PEREMPUAN	Anak Kand	24/08/200	11	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
18	A A GEDE OGA HERANI	12	A A GDE MAYUN ARI LAKI LAKI	Kepala K	15/02/197	46	Kawin	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
19	A A GEDE OGA HERANI	13	DEWA AYU ARI ADI PEREMPUAN	ibu	11/01/198	44	Kawin	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
20	A A GEDE OGA HERANI	14	A A ISTRI PUSPA JAYANTI	Anak Kand	15/06/200	19	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg
21	A A GEDE OGA HERANI	15	A A GDE DWA DWI LAKI LAKI	Anak Kand	27/08/200	15	Bekum Kan	Hindu	Tidak Tahu	Warga Neg

Gambar 3. Data penduduk desa sebelum sesuai *format excel OpenSID*

D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R		
id	nama	no kk	nik	sex	tempat_lahir	tanggal_lahir	usia	id_pendidikan	kk_id	pendidikan	kapekerjaan	status	karik	level	warganogayah	nik
2	NGAKAN PUTU BUDI	1	160219780000	M	GIANYAR	16/02/1978	46	5	5	15	2	2	2	1		
3	NI KETUT MULIANI	2	020719890000	P	GIANYAR	02/07/1989	34	5	5	2	2	3	3	1		
4	NGAKAN PUTU NOVIA SAPUT	3	121120010000	M	GIANYAR	12/11/2001	22	5	5	3	1	4	4	1		
5	NGAKAN MADE ADI JULIAWATI	4	210720000000	P	GIANYAR	21/07/2000	24	4	4	3	1	4	4	1		
6	SANG AYU KETUT RI	5	201019640000	P	GIANYAR	20/10/1964	60	2	2	2	3	7	7	1		
7	A A GEDE OGA HERANI	6	291119770000	M	GIANYAR	29/11/1977	46	8	8	15	2	1	1	1		
8	DEWA AYU SRI WAHYUNING	7	061219780000	P	SINGARAJATI	06/12/1978	45	8	8	15	2	3	3	1		
9	A A GEDE AGUNG INDRANA	8	170720000000	M	DENPASAR	17/07/2000	24	4	4	3	1	4	4	1		
10	A A GEDE BAGUS MAHARDI	9	140820080000	M	DENPASAR	14/08/2008	16	2	2	3	1	4	4	1		
11	ANAK AGUNG PUTRI HERANI	10	311219440000	P	GIANYAR	31/12/1944	79	5	5	4	3	7	7	1		
12	DRH. A A SRI MANNI NOMIN	11	020819760000	M	GIANYAR	02/08/1976	48	8	8	15	1	9	9	1		
13	ANAK AGUNG GEDE ARI SUNI	12	180619770000	M	SINGARAJATI	18/06/1977	47	5	5	15	1	9	9	1		
14	A A GDE ARIMBAWA	13	101219740000	M	GIANYAR	10/12/1974	49	5	5	88	2	1	1	1		
15	NI GUSTI NYOMAN SRI WAHYUNING	14	180619760000	P	GIANYAR	18/06/1976	48	5	5	88	2	3	3	1		
16	ANAK AGUNG GDE SEMARA	15	190620040000	M	GIANYAR	19/06/2004	19	4	4	3	1	4	4	1		
17	ANAK AGUNG GDE RAI DALIA	16	060620080000	P	GIANYAR	06/06/2008	16	2	2	3	1	4	4	1		
18	ANAK AGUNG PUTRI HERANI	17	240820000000	P	GIANYAR	24/08/2000	24	5	5	4	3	7	7	1		
19	A A GEDE MAYUN ARIYANA	18	150519780000	M	GIANYAR	15/05/1978	46	8	8	5	2	1	1	1		
20	DEWA AYU ARI ADENYANI	19	110319800000	P	GIANYAR	11/03/1980	44	5	5	2	2	3	3	1		
21	A A ISTRI PUSPA JAYANTI	20	150620040000	P	GIANYAR	15/06/2004	19	4	4	3	1	4	4	1		
22	A A GDE DWA DWI MIKA	21	270820080000	M	GIANYAR	27/08/2008	15	2	2	3	1	4	4	1		
23	A A ISTRI BELITA GAHATRI	22	261020150000	P	GIANYAR	26/10/2015	8	1	1	1	1	4	4	1		

Gambar 4. Data penduduk desa sudah sesuai *format excel OpenSID*

BAB I  
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hal mendasar dalam penyelenggaraan pembangunan desa memerlukan pemecahan yang melibatkan masyarakat (pemecahan partisipatif), teknokrat dan politis sehingga pembangunan desa dapat dikelola dan dikembangkan secara efektif, efisien, akuntabel, transparan dan berkelanjutan. Pemecahan adalah merupakan titik tolak utama pertanggungjawaban kinerja pemerintahan desa dalam kurun waktu tertentu. Dengan demikian, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) sangat diperlukan dalam pemecahan pembangunan di Desa. RPJM Desa adalah salah satu elemen, memberikan arah kebijakan strategis dalam pemanfaatan sumber daya yang ada sehingga efektifitas dan efisiensi pembangunan desa dapat dicapai. Dalam RPJM-Desa memuat arah kebijakan pembangunan desa, arah kebijakan kawasan desa, kebijakan urusan dan program, dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), lintas SKPD, dan Program prioritas kewilayahan, disertai dengan rencana kerja.

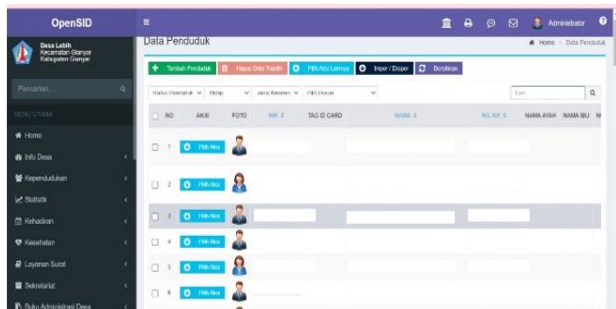
Dengan adanya RPJM Desa diharapkan dapat merumuskan pemecahan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat, menentukan arah tujuan dan kebijakan pembangunan yang jelas, transparan dan akuntabel, menyelenggarakan secara kegiatan pembangunan dengan anggaran yang ada dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan desa.

Selanjutnya RPJM Desa Lebih ini merupakan rencana strategis Desa Lebih untuk mencapai tujuan dan cita-cita Desa. RPJM Desa tersebut memiliki alur seperti

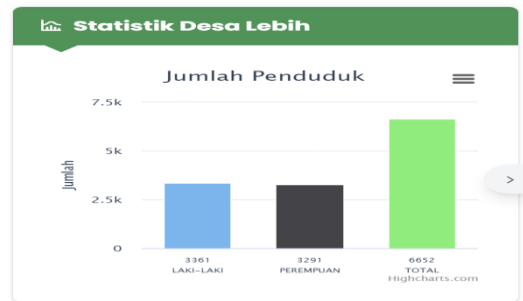
Gambar 5. RPJM Desa Bakbakan

3.1.2 Input Data Kependudukan

Dilakukannya *input* data melalui *web OpenSID* yang akan terhubung pada *website* Desa Lebih. Perangkat desa akan menggunakan *website* ini untuk mencari data penduduk lebih akurat dan *efisien*.



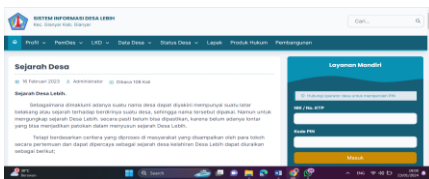
Gambar 6. Hasil tampilan input data penduduk di *website OpenSID*



Gambar 7. Buku panduan untuk warga desa

3.1.3 Input Profil Desa

Dalam kegiatan ini dilakukannya *input* profil desa seperti sejarah desa, profil wilayah desa, profil masyarakat, profil potensi desa, pemerintahan desa dan visi misi desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), lembaga kemasyarakatan desa, kerjasama antar desa, BUMDes, lembaga adat. Kemudian informasi profil desa ini didapat berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Lebih yang kemudian di *input* ke *web OpenSID* dan kemudian akan terlihat di *website* Desa Lebih yang bisa diakses oleh masyarakat.



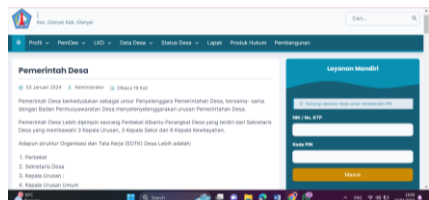
Gambar 8. Tampilan Sejarah Desa Lebih di *website* Desa Lebih



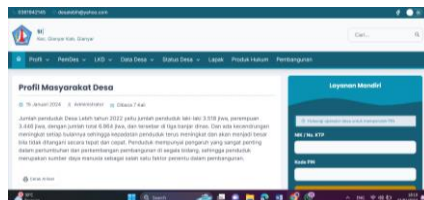
Gambar 9. Tampilan Wilayah Desa Lebih di *website* Desa Lebih



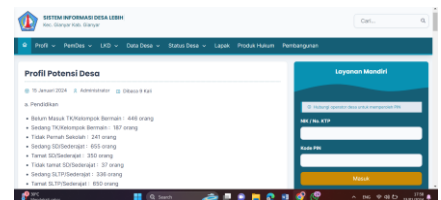
Gambar 10. Tampilan Visi Misi Desa Lebih di *website* Desa Lebih



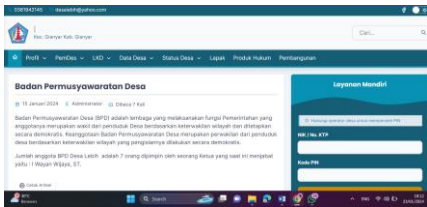
Gambar 11. Tampilan Pemerintah Desa Lebih di *website* Desa Lebih



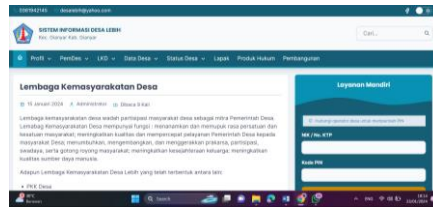
Gambar 12. Tampilan Profil Masyarakat Desa Lebih di *website* Desa Lebih



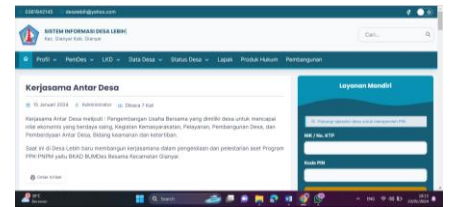
Gambar 13. Tampilan Potensi Desa Lebih di *website* Desa Lebih



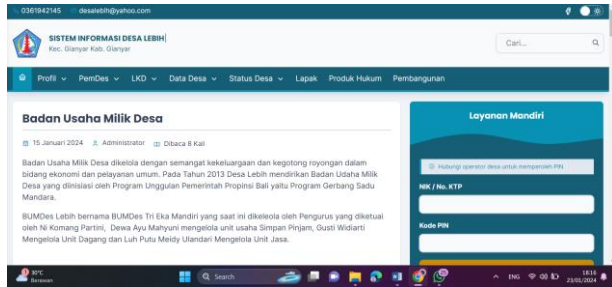
Gambar 14. Tampilan Badan Permusyawaratan Desa Lebih di *website* Desa Lebih



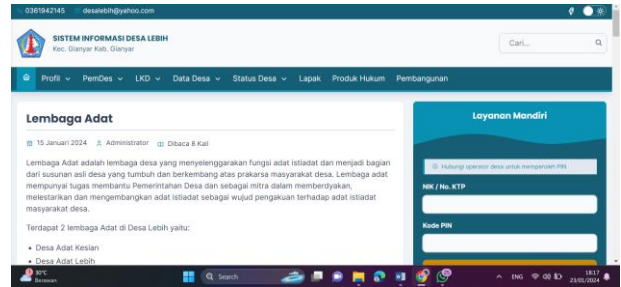
Gambar 15. Tampilan Lembaga Kemasyarakatan Desa Lebih di *website* Desa Lebih



Gambar 16. Tampilan Kerjasama Antar Desa Lebih di *website* Desa Lebih



Gambar 17. Tampilan Badan Usaha Milik Desa Lebih di *website* Desa Lebih



Gambar 18. Tampilan Lembaga Adat Desa Lebih di *website* Desa Lebih

### 3.1.4 Input Berita Desa

Pada *website* Desa Lebih juga bisa dapat melihat berita terbaru yang ada di Desa Lebih. Cara *input* berita juga menggunakan *website* OpenSID yang nanti hasilnya akan terlihat di *website* Desa Lebih. Tujuan melakukan *input* berita desa agar penduduk dan wisatawan dengan mudah mengetahui bagaimana perkembangan Desa Lebih dan perangkat desa yang sangat aktif membuat kegiatan-kegiatan yang akan membuat Desa Lebih memiliki perkembangan yang baik.



Gambar 19. Tampilan Berita Desa Lebih di *website* Desa Lebih

### 3.1.5 Pembuatan QR Code

Pada bulan Februari 2024, telah selesai membuat *qr code* untuk membantu penduduk desa atau wisatawan yang ingin mengakses *website* Desa Lebih jadi lebih mudah dan praktis. Keunggulan lainnya dari *qr code* adalah mampu menyimpan informasi secara *horizontal* dan *vertical*.

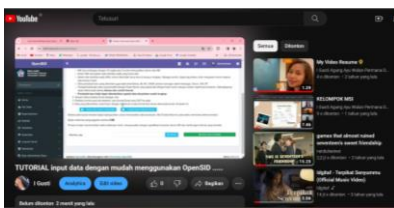


Gambar 20. Pemasangan *QR Code* di kantor Desa Lebih

### 3.1.6 Pembuatan Video Pelatihan dan Penyerahan Video

Pada bulan Maret 2024, sudah berhasil membuat video langkah-langkah menggunakan *website OpenSID* untuk pengembangan *website* Desa Lebih. Hasil video ini akan diunggah di youtube untuk memudahkan *staff* desa mencari videonya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih detail dan sewaktu-waktu apabila mengalami eror atau lupa dengan cara menggunakan *website OpenSID* bisa kembali menonton video ini. Selain membuat video langkah-langkah menggunakan *website OpenSID* pada program ini juga membuat video wawancara dengan UMKM yang ada di Desa Lebih dengan tujuan mempromosikan usaha masyarakat disana dan juga bisa mengembangkan Desa Lebih menjadi desa kuliner yang banyak dikenali oleh masyarakat asli Bali dan turis lokal maupun turis asing. Setelah menyelesaikan pembuatan video pelatihan maka akan diunggah ke youtube. Berikut adalah *link* video pelatihan cara menggunakan *website OpenSID*:

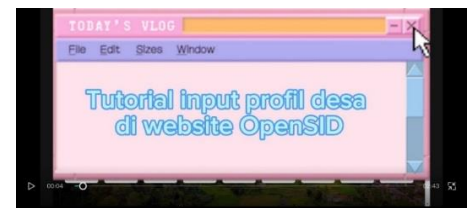
- 1) Video cara *input* data penduduk:  
<https://youtu.be/kAhpSlwp9jw?feature=shared>
- 2) Video cara *input* berita desa:  
[https://youtu.be/li\\_T4J0Ngkc?feature=shared](https://youtu.be/li_T4J0Ngkc?feature=shared)
- 3) Video cara *input* profil desa:  
<https://youtu.be/BIZPpMTWDrQ?feature=shared>



Gambar 21. Tampilan Video Input Data Penduduk yang Sudah Diunggah Pada Channel Youtube



Gambar 22. Tampilan Video Input Berita yang Sudah Diunggah Pada Channel Youtube



Gambar 23. Tampilan Video Input Profil yang Sudah Diunggah Pada Channel Youtube



Gambar 24. Penyerahan Video Tutorial Mengelola *Website OpenSID* kepada *staff* desa dan bersama Duta Digital

### 3.1.7 Pelatihan dan Pendampingan

Setelah melakukan *input* data dan membuat video pelatihan sekaligus langsung memberikan cara bagaimana menggunakan *website OpenSID* di kantor Desa Lebih. Selanjutnya akan dilakukan penilaian kerja menggunakan kuisioner. Supaya bisa mengetahui sampai mana pemahaman *staff* IT desa dalam menggunakan *website OpenSID*. Dengan demikian, kesesuaian antara rencana yang telah disusun sebelumnya dengan kegiatan yang dilaksanakan terlihat jelas. Tahapan kriteria kebutuhan dan konsultasi serta kolaborasi telah dilakukan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Hasil dari kuisioner dengan *staff* desa adalah banyak jawaban “YA” yang berarti *staff* desa sudah mampu memahami cara mengelola *website OpenSID*.



Gambar 25. Memberikan Pengarahan Cara Menggunakan *Website OpenSID*

#### Kuisisioner

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu sebelumnya sudah memahami yang dimaksud dengan <i>OpenSID</i> ?	✓	
2	Apakah anda memahami bagaimana memasukkan data ke <i>website OpenSID</i> ?	✓	
3	Apakah bapak/ibu sudah bisa memahami mengelola berita pada <i>website Desa Lebih</i> ?	✓	
4	Apakah bapak/ibu sudah bisa memahami mengelola artikel profil <i>Desa Lebih</i> pada <i>website</i> ?	✓	
5	Apakah bapak/ibu sudah memahami fungsi menu/fitur pada <i>website</i>	✓	

Gambar 26. Hasil Kuisisioner dari *staff* Kantor *Desa Lebih*

### 3.2 Pembahasan

Pengembangan sistem informasi desa merupakan langkah penting dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan efektivitas layanan publik di tingkat desa. Digitalisasi data kependudukan melalui platform seperti *OpenSID* menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh desa-desa dalam pengelolaan informasi kependudukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2020), pemanfaatan data kependudukan dalam era digital sangat penting untuk memastikan perencanaan pembangunan yang akurat dan berkelanjutan (Hastuti, 2020). Implementasi sistem informasi berbasis web di desa-desa seperti yang dilakukan di *Desa Lebih, Gianyar*, dapat dilihat sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa. Nova Hari Santhi (2024) menekankan bahwa efektivitas sistem informasi administrasi kependudukan sangat bergantung pada bagaimana data terintegrasi secara terpusat dan dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Nova Hari Santhi, 2024). Teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mempermudah pengelolaan data, tetapi juga berkontribusi terhadap perubahan sosial di masyarakat desa. Azizah (2022) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam struktur sosial dan budaya di desa-desa, di mana masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap inovasi teknologi yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka (Azizah, 2022). *Desa Lebih Gianyar*, melalui implementasi *OpenSID*, memanfaatkan sistem informasi berbasis web untuk memfasilitasi layanan administrasi, yang sejalan dengan temuan Yunega (2023) yang menekankan pentingnya sistem informasi yang berbasis web dalam pelayanan administrasi di desa-desa (Yunega, 2023). Hal ini tidak hanya mempermudah akses informasi bagi masyarakat, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja perangkat desa.

Peraturan yang mendukung pengembangan desa melalui teknologi informasi, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, juga memberikan landasan hukum bagi desa untuk mengembangkan infrastruktur digital mereka (Yustisia, 2015). Hariono (2020) menekankan pentingnya penerapan *OpenSID* untuk menginformasikan profil dan potensi desa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Hariono, 2020). Penggunaan teknologi seperti *QR Code* untuk memfasilitasi akses ke informasi desa juga menjadi inovasi yang patut dicontoh, seperti yang diimplementasikan dalam sistem informasi reservasi dan pembayaran resto berbasis *QR Code* oleh Rabbani (2023) (Rabbani, 2023). Penggunaan *QR Code* di *Desa Lebih* menunjukkan bagaimana teknologi sederhana dapat diterapkan untuk meningkatkan kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Pengembangan sistem informasi desa, khususnya melalui implementasi teknologi seperti *OpenSID*, tidak hanya memperkuat tata kelola pemerintahan desa, tetapi juga meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Pengembangan teknologi informasi di desa-desa seperti *Desa Lebih* merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dengan dukungan regulasi yang ada dan penerapan teknologi yang tepat, desa-desa dapat memaksimalkan potensi mereka untuk pembangunan berkelanjutan.

## 4 | KESIMPULAN

Desa Lebih adalah desa yang terletak di kabupaten Gianyar yang dekat dengan Pantai. Seiring berkembangnya teknologi saat ini Desa Lebih ingin mengembangkan desanya menjadi desa digitalisasi. Jadi Desa Lebih membuat website desa dari sistem OpenSID yang diharapkan untuk mempermudah *staff* desa dalam mengelola data penduduk dan data lainnya, mempermudah masyarakat dalam mengakses Desa Lebih. Program MBKM ini telah berhasil di selesaikan dalam rentan waktu 7 bulan, dari bulan Oktober 2023 sampai April 2024 yang mencakup pengembangan website Desa Lebih dan pengembangan website Puspa Aman (Pusat Pangan Alami, Mandiri, Asri dan Nyaman). Berdasarkan hasil evaluasi, kantor Desa Lebih merasa terbantu dengan adanya kegiatan MBKM ini karena sudah mengembangkan *website* desa agar lebih rangkum, membantu memberikan langkah-langkah cara menggunakan *website OpenSID* seperti input data penduduk, input berita dan input profil desa. Disamping itu, masyarakat juga merasakan manfaat untuk mencari informasi Desa Lebih secara lebih rinci, membantu masyarakat memasarkan umkmnya melewati pembuatan video yang kemudian diunggah pada halaman *facebook*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan MBKM ini dalam hal pengembangan *website* mendapatkan hasil yang baik dan layak untuk digunakan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak Desa Lebih yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang luar biasa. Terima kasih kepada Bapak Kepala Desa dan seluruh perangkat desa yang telah membantu penulis dalam berbagai aspek, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kontribusi bapak dan ibu dosen dalam bentuk pengetahuan, pengalaman, dan motivasi sangat membantu kami dalam merencanakan dan melaksanakan program pengabdian masyarakat ini dengan baik. Penulis sangat menghargai setiap masukan dan dukungan yang telah diberikan. Tak lupa, terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu atas segala bantuan dan dukungannya. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang dan membawa manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam mensukseskan kegiatan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan usaha kita semua dengan berlipat ganda.

## REFERENSI

- Azizah, K. N. Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Buana Bhakti Kabupaten Siak. *Instructional Development Journal*, 5(3), 321-324. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v5i3.28944>.
- Hariono, T., Putra, M. C., & Chabibullah, M. W. (2020). Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5-8.
- Hastuti, S. H. D. (2020). Pentingnya pemanfaatan data kependudukan di era digital. *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(1), 18-21. DOI: <https://doi.org/10.46764/teknimedia.v1i1.9>.
- Kom, H. H. S., Kom, M., & Kom, A. F. S. (2019). Pembangunan sistem informasi kepegawaian berbasis web di kantor desa manggunharja. *J-SIKA/ Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 1(1), 47-52.
- Prasetya, R. D., Khairy, F. M., Hibban, N., Rifa'i, D. B., & Pasya, R. I. (2023). PENGUJIAN USABILITY PADA WEBSITE KITABISA.COM MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS). *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), 26-29. DOI: <https://doi.org/10.46880/mtk.v9i2.1942>.
- Pratama, G. N. I. P., Hidayat, N., & Wahyuni, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Pembelajaran Micro Teaching Berbasis Viduk (Video Unjuk Kerja) pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(1), 13-23. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpts.v2i1.31967>.
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 11-15. DOI: <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093>.

- Rabbani, A. (2023). Sistem Informasi Reservasi dan Pembayaran Resto Berbasis QR Code. *Electrician: Jurnal Rekayasa Dan Teknologi Elektro*, 17(1), 77-82. DOI: <https://doi.org/10.23960/elc.v17n1.2423>.
- Rahayu, P., & Ubabuddin, U. (2023). PENILAIAN UNJUK KERJA DAN PRAKTIK DALAM PEMBELAJARAN PAI. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 304-313.
- Santhi, N. H. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Terpusat Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Lombok Timur. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 165-176. DOI: <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.2140>.
- Sulistianingsih, N., & Yusuf, S. A. A. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website di SMPN 6 Kota Bima sebagai Media Informasi dan Promosi Sekolah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), 1810-1817.
- Ulumik, R. A., & Purnamasari, A. I. (2023). Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Penyandang Disabilitas Berbasis Web Pada Dinas Sosial Kabupaten Cirebon. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 395-402. DOI: <https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6314>.
- Wiyanto, W., Fadhilah, S., & Siswandi, A. (2022). E-Tourism Sebagai Media Wisata Kabupaten Bekasi Berbasis Website. *Journal of Practical Computer Science*, 2(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.37366/jpcs.v2i1.1035>.
- Yunega, T., Marhalim, M., Juwardi, U., Mahfuzi, A. W., & Andilala, A. (2023). SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI DESA KARANG DAPO BERBASIS WEB. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 19(2), 284-292. DOI: <https://doi.org/10.37676/jmi.v19i2.3960>.
- Yustisia, T. V. (2015). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait*. Visimedia.

How to cite this article: Dewi, I. G. A. A. W. P., Putra, I. G. J. E., & Paramitha, A. I. I. (2024). Digitalisasi Database Kependudukan Desa Lebih Gianyar. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 356-365. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.351>.